

ABSTRACT

Aghits Akrimna Mudawamah. Student ID Number. 1880510230002. Expressive Speech Acts In The Movie Inside Out 2 By Kelsey Mann. Thesis. English Education Department. Magister Program. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisors: Dr. Sukarsono, M.Pd and Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: *expressive speech acts, language, communication, social context, cultural values, emotion expression, Inside Out 2*

Language is essential in social life as a tool for conveying messages, studied through linguistics, particularly pragmatics, which examines language in context. One key concept in pragmatics is speech acts. Searle developed five types, including expressive speech acts, which reflect the speaker's emotions like thanking, criticizing, or apologizing. This study analyzes expressive speech acts in the movie Inside Out 2 by Kelsey Mann which has the problem formulation that is what are the types of expressive speech acts used by the characters, how are the expressive speech acts formally realized across social contexts as found in the movie, and how are the expressive speech acts used from a cultural perspective in the movie. And the purpose of this research is to identify the types of speech act expressions and to understand expressive speech acts formally realized across social contexts and used from a cultural perspective.

This research uses a qualitative design with a content analysis model based on the approach developed by Cresswell. The data source is taken from the transcripts of conversations in the movie Inside Out 2 by watching, writing the transcripts, and classifying them using Searle's and Blum-Kulka's linguistic theories to interpret the data. The research used theoretical triangulation to validate the data.

The findings show that there are nine types of expressive speech acts used by the characters, which include expressing thanking, apologizing, congratulating, blaming, praising, deploring, condoling, wishing, and complaining. Speech acts varied in terms of formality, with characters adjusting their language based on context-formal language was used in professional or respectful situations, while informal language reflected intimacy or emotional intensity. In addition, cultural values, especially from Western cultures, influence the characters' communication styles, such as showing respect through titles and expressing emotions openly.

This research offers insights into how verbal communication in the movie Inside Out 2 reflects social relationships and emotional dynamics, providing a cultural and linguistic perspective on character interactions in animated movies.

ABSTRAK

Aghits Akrimna Mudawamah. NIM 1880510230002. Tindak Tutur Ekspresif Dalam Movie Inside Out 2 Oleh Kelsey Mann. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Program Magister. Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Negara Tulungagung. Pembimbing: Dr. Sukarsono, M.Pd dan Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

Kata kunci: *tindak tutur ekspresif, bahasa, komunikasi, konteks sosial, nilai-nilai budaya, ekspresi emosi, Inside Out 2*

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sosial sebagai alat untuk menyampaikan pesan, yang dipelajari melalui linguistik, terutama pragmatik, yang meneliti bahasa dalam konteks. Salah satu konsep kunci dalam pragmatik adalah tindakan ucapan. Searle mengembangkan lima jenis, termasuk tindakan ucapan ekspresif, yang mencerminkan emosi pembicara seperti mengucapkan terima kasih, mengkritik, atau meminta maaf. Penelitian ini menganalisis tindakan ucapan ekspresif dalam film Inside Out 2 karya Kelsey Mann yang memiliki rumusan masalah yaitu apa saja jenis tindakan ucapan ekspresif yang digunakan oleh karakter, bagaimana tindakan ucapan ekspresif secara formal diwujudkan di berbagai konteks sosial seperti yang ditemukan dalam film, dan bagaimana tindakan ucapan ekspresif digunakan dari perspektif budaya dalam film tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis ekspresi tindakan ucapan dan memahami tindakan ucapan ekspresif yang secara formal diwujudkan dalam konteks sosial serta digunakan dari perspektif budaya.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan model analisis konten yang didasarkan pada pendekatan yang dikembangkan oleh Cresswell. Sumber data diambil dari transkrip percakapan dalam film Inside Out 2 dengan menonton, menulis transkrip, dan mengklasifikasikannya menggunakan teori linguistik Searle dan Blum-Kulka untuk menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi teoretis untuk memvalidasi data.

Temuan menunjukkan bahwa ada sembilan jenis tindakan ujaran ekspresif yang digunakan oleh karakter, yang mencakup mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyalahkan, memuji, menyesali, mengungkapkan belasungkawa, berharap, dan mengeluh. Tindakan ujaran bervariasi dalam hal formalitas, dengan karakter menyesuaikan bahasa mereka berdasarkan konteks - bahasa formal digunakan dalam situasi profesional atau yang penuh penghormatan, sementara bahasa informal mencerminkan kedekatan atau intensitas emosional. Selain itu, nilai-nilai budaya, terutama dari budaya Barat, mempengaruhi gaya komunikasi karakter, seperti menunjukkan rasa hormat melalui gelar dan mengungkapkan emosi secara terbuka.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana komunikasi verbal dalam film Inside Out 2 mencerminkan hubungan sosial dan dinamika emosional, serta menyediakan perspektif budaya dan linguistik mengenai interaksi karakter dalam film animasi.